

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, peneliti akhirnya menarik kesimpulan bahwa, simbol dan makna sirih pinang yang disuguhkan dengan okomama pada Tradisi Timor Dawan Kupang memuat simbol Adat dan Budaya, dalam tradisi orang Timor wujud nyata dari kebudayaan yang ada dan nyata pada mereka ialah sirih pinang. Sirih pinang menandakan bahwa mereka memiliki adat dan budaya yang telah dan masih diteruskan hingga saat ini. Sirih pinang mengandung makna penghargaan, orang Timor Dawan menghargai kehadiran atau keberadaan orang lain dengan memberikan sirih pinang. Hal ini telah menjadi kebiasaan mereka sejak zaman dulu hingga terus diwariskan sampai dengan saat ini. Tidak hanya itu, sirih pinang juga mengandung makna penghormatan, orang Timor Dawan menghormati sesama mereka dengan memberikan sirih pinang tanpa memandang usia sebagai bentuk menghormati mereka yang bertamu ke rumah, maupun dalam perkumpulan-perkumpulan. Sirih pinang juga mengandung makna interaksi, yang dipercaya bahwa dengan memakan sirih pinang bersama bisa membangun komunikasi dengan sesama lebih mendalam, ketika berada dalam suatu perkumpulan atau acara-acara maupun saat tamu berkunjung kerumah sirih pinang sebagai pembuka yang di dahuluhkan dan diutamakan. Selain makna interaksi, sebagai makna

pemersatu, sirih pinang menjadi pemersatu dalam segala bidang kehidupan yang berkaitan dengan orang Timor Dawan Kupang, mereka meyakini sirih pinang menjadi pemersatu dalam kehidupan sosial baik di lingkungan masyarakat, keluarga maupun dalam penyelesaian adat.

Meskipun sirih pinang sebagai Tradisi Timor Dawan yang paling diutamakan, Namun remaja Naimata sebagai pewaris dari tradisi ini tidak begitu suka untuk memakan sirih pinang, mereka lebih menyukai permen karena mereka tidak terbiasa memakan sirih pinang.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang telah penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian ini, penulis menyarankan kepada remaja Naimata untuk memakan sirih pinang, karena sirih pinang merupakan Tradisi yang akan diteruskan oleh mereka sebagai generasi penerus dalam budaya timor. Meskipun ada rasa mabuk ketika makan sirih pinang tetapi hal itu apabila dilakukan terus menerus tidak terjadi lagi. Sebab jika mereka terus menyampingkan sirih pinang dengan permen bisa saja lambat laun tradisi sirih pinang mereka tetap jalankan tetapi tidak mereka makan.